

Ada Caleg Tertangkap Kasus Pencurian, KPUD Madiun: Akan Kami Coret

MADIUN (IM) - Calon anggota legislatif (caleg) DPRD Kabupaten Madiun, ADK (25) yang tertangkap polisi dan menjadi anggota sindikat pencurian dengan pemberatan saat ini masih tercatat dalam daftar calon tetap (DCT) pada laman KPU.

Komisioner KPUD Madiun Divisi Teknis Penyelenggara, Jumangin, mengatakan ADK memang masih tercatat dalam DPT dan mendapat nomor urut 7 dalam daerah pemilihan Madiun 1 dari salah satu parpol di Madiun. Menurutnya, penghapusan ADK dari DCT harus menunggu kekuatan hukum tetap. "Di kita (KPUD Madiun) memang masih belum ada tembusan apapun, karena memang proses itu kan masih panjang, prosesnya masih ada di polres dan pengadilan negeri," kata Jumangin, Rabu (6/12).

Ia menerangkan, putusan ADK dari DCT harus menunggu dan sesuai dengan keputusan dari pe-

ngadilan negeri seperti apa. Ketika sudah ada keputusan hukum tetap maka KPU bisa mengambil tindakan dengan cara mencoret caleg dari DCT.

"Mekanismenya, DCT yang ada TPS nanti akan kita coret," terang Jumangin. Saat ini, pihaknya masih akan memplenokan dengan beberapa caleg dari partai lain yang calegnya memang masih tidak memenuhi syarat. "Nanti akan kita TMS-kan (tidak memenuhi syarat) dengan kita adakan perubahan SK (surat keputusan) DCT," imbuh Jumangin.

Seperti diketahui, salah satu caleg DPRD Kabupaten Madiun, ADK menjadi salah satu sindikat pencurian dengan pemberatan pada sejumlah toko dan rumah kosong. Aksi terakhirnya, pelaku berhasil membobol sebuah toko di Kecamatan Delopo, Kabupaten Madiun, pada 30 November dini hari, dan ditangkap Satreskrim Polres Madiun pada hari yang sama. ● pra

Pemkab Bogor Kembali Lakukan Uji Emisi Kendaraan Bermotor



Uji Emisi Kendaraan Bermotor di Bogor.

BOGOR (IM) - Untuk mengurangi dampak polusi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melakukan uji emisi terhadap kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, yang berlangsung di Kelurahan Nanggung Kecamatan Cibinong, Selasa (5/12).

Sub Koordinator Kemitraan dan Peran Serta DLH Kabupaten Bogor, Surya Sumini mengungkapkan, uji emisi merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran udara khususnya di Kabupaten Bogor. "Uji emisi kali ini meru-

pakan yang keenam kalinya, alhamdulillah hasilnya cukup memuaskan sedikitnya 97% telah lulus uji emisi," jelas Surya.

Menurutnya, uji emisi ini selain untuk mengurangi polusi udara juga dapat merawat kendaraan dan mengetahui kondisi kendaraan yang digunakan terawat atau tidak.

Sementara itu, warga Bojonggede, Dani menyatakan, apresiasi kepada Pemkab Bogor yang aktif melakukan uji emisi.

"Uji emisi ini penting, supaya kendaraan kita tetap sehat tapi untuk sarana dan prasarana harus diperbanyak lagi supaya tidak terlalu antri dan menimbulkan kemacetan," imbuh Dani. ● gio

Terendam Banjir, Sekolah di Cimahi Terpaksa Tunda Ujian

CIMAHI (IM) - Banjir yang melanda kawasan Kelurahan Melong, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat berdampak pada aktivitas belajar mengajar sekolah. Jadwal ujian sekolah siswa kelas IX MTs Darussalam terpaksa ditunda lantaran ruangan dan berkas-berkas penting di sekolah tersebut terendam banjir pada Selasa (5/12) malam.

Guru MTs Darussalam, Deden Ahmad mengatakan, sekolah terpaksa harus meliburkan aktivitas belajar termasuk ujian sekolah kelas IX lantaran ruang kelas tidak memungkinkan digunakan.

"Libur hanya untuk hari ini, mudah-mudahan hari ini juga selesai dibersihkan jadi besok bisa dipakai lagi," ujar Deden saat ditemui di sekolah, Rabu (6/12).

Deden menyampaikan, banjir yang menerjang MTs Darussalam merusak beberapa fasilitas sekolah seperti barang elektronik komputer dan merendam dokumen-dokumen sekolah. "Semuanya habis. Yang kena banjir ada meja belajar, komputer, dokumen, semua terendam banjir," ungkap Deden. Menurutnya, banjir kali ini merupakan banjir terparah yang ia rasakan dibanding banjir-banjir se-

belumnya. Kondisi tersebut dilihat dari tingginya debit air dengan kedatangan air yang tidak disangka-sangka.

"Kalau yang di sekolah ini mungkin sekitar 120 cm ketinggiannya. Biasanya hanya 80 cm, tapi memang yang terparah sekarang," ujar Deden.

Saat ini, kondisi genangan banjir sudah mulai surut. Namun sisa genangan air dan lumpur masih terlihat di beberapa sudut ruangan. Aktivitas belajar pun berubah menjadi aksi gotong royong bersih-bersih sekolah bersama guru dan para pelajar.

"Harusnya sekarang lagi ujian, cuma karena kemarin sekolahnya kebanjiran jadi ditunda dulu. Libur sehari, mudah-mudahan hari ini selesai," ucap Asyifa, siswi kelas IX saat ditemui di sekolah.

Kondisi ruang kelas saat ini tidak memungkinkan untuk dijadikan ruang belajar apalagi ruang ujian sekolah. Lumpur sisa banjir dan dokumen yang masih berantakan harus dibersihkan dan dirapikan terlebih dahulu.

"Enggak memungkinkan buat sekolah hari ini, jadi murid juga diminta bantu membersihkan sekolah biar besok bisa dipakai lagi," tutur Asyifa. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PENGHAPUSAN LAYANAN TRANSAKSI JALAN TOL DENGAN KARTU

Sejumlah kendaraan memasuki gerbang Tol Sentul Selatan, Jagorawi, Sentul, Kab. Bogor, Jabar, Rabu (6/12). Kementerian PUPR menghapus transaksi bayar layanan jalan tol dengan cara tapping kartu e-toll mulai tahun 2024, pembayaran di gerbang tol akan diganti dengan sistem transaksi nontunai nirsentuh Multi Lane Free Flow.

CEGAH BENCANA DI MUSIM PENGHUJAN

TNI-Polri Serentak Bersihkan Lingkungan di Kabupaten Bogor

Kodim 0621 menjalankan instruksi pimpinan TNI Angkatan Darat guna mencegah dan mengatasi kesulitan yang ada di masyarakat. Penanaman pohon saat ini pemanasan global makin meningkat oleh karena itu untuk menahan pemanasan global tidak terjadi secara ekstrem maka penanaman pohon merupakan tindakan yang efektif.

BOGOR (IM) - Cegah bencana musim penghujan, TNI-Polri beserta pemerintah setempat serentak menggelar bersih-bersih di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Komandan Kodim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav Gan Gan Rusgandara mengatakan, kegiatan ini dilakukan secara serentak di 24 wilayah Koramil di Kabupaten Bogor.

Gan Gan menyebut, dalam pelaksanaannya, Aparat TNI-Polri membersihkan saluran air, tumpukan sampah hingga penanaman pohon.

"Beberapa wilayah sudah memasuki musim penghujan untuk mengantisipasi terjadinya banjir dan berkembangnya penyakit demam

berdarah kegiatan ini melibatkan unsur pemerintahan setempat dan unsur Polri," kata Gan Gan, Rabu (6/12).

Kegiatan ini juga mendaklanjuti perintah Kasad Jenderal TNI Maruli Simanjuntak untuk melaksanakan pemeliharaan di lingkungan masyarakat.

"Kodim 0621 menjalankan instruksi pimpinan TNI Angkatan Darat guna mencegah dan mengatasi kesulitan yang ada di masyarakat. Penanaman pohon saat ini pemanasan global makin meningkat oleh karena itu untuk menahan pemanasan global tidak terjadi secara ekstrem maka penanaman pohon merupakan tindakan yang efektif," ungkapnya.

Bersih-bersih lingkungan ini pun masih terus dilakukan. Karena, masih ada lokasi-lokasi yang dianggap

perlu penanganan oleh aparat gabungan.

"Ini masih berjalan di beberapa tempat yang masih

belum selesai pengerjaannya dengan dibantu pemerintah, Polri dan masyarakat," pungkasnya. ● pra

Skybridge Bojonggede Habiskan Biaya Rp16,5 Miliar dari APBN

BOGOR (IM) - Skybridge Bojonggede, yang terletak di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor mulai diuji operasikan, sejak Selasa (5/12) lalu.

Sekretaris BPTJ, Zamrides menjelaskan, pada tahap uji coba ini penumpang KRL mulai diarahkan keluar masuk Stasiun Bojonggede menggunakan skybridge di Terminal Bojonggede. "Nanti dari ujung terminal ke ujung stasiun itu kira-kira membutuhkan waktu sekitar 4 menit. Maka akan tersambung dan tiba di stasiun, langsung bisa naik KRL," ujarnya, Rabu (6/12).

Zamrides menyebut, setelah melalui tahap uji coba, Skybridge Bojonggede akan diresmikan oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi pada Minggu (10/12).

Proyek skybridge dengan nilai pagu Rp16,5 miliar itu sepenuhnya dibiayai oleh APBN melalui anggaran Badan

Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) tahun 2022.

Adapun Pemerintah Kabupaten Bogor mengalokasikan anggarannya sekitar Rp. 4 miliar untuk pembebasan lahannya.

Jembatan layang penghubung terminal angkutan tipe C dengan Stasiun Bojonggede itu memiliki panjang 243 meter dan lebar 3 meter. Masing-masing sudutnya dilengkapi dengan area semacam aula.

Aula tersebut dilengkapi dengan fasilitas eskalator, lereng untuk penyandang disabilitas, toilet, dan mushala. Kemudian, khusus aula di bagian stasiun ada tambahan fasilitas berupa ruangan loket dan gerbang tapping atau perekaman.

Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor mengaku optimistis fasilitas jembatan layang atau skybridge yang menghubungkan

kan stasiun dengan terminal di Bojonggede dapat mengurangi 50 persen kemacetan di Jalan Raya Bojonggede.

"Ini (skybridge) diperkirakan mengurangi kemacetan 40-50 persen jika sudah difungsikan," ungkap Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kabupaten Bogor, Dadang Kosasih.

Menurut dia, dengan adanya skybridge, penumpang kereta rel listrik (KRL) tak lagi keluar masuk di pintu stasiun yang ada di pinggir jalan, melainkan di terminal.

Sehingga, kata Dadang, angkutan umum baik angkot maupun ojek yang biasa antar jemput penumpang KRL kini dipaksa untuk masuk ke Terminal Bojonggede. Selain itu, Dishub Kabupaten Bogor juga sedang membuat kajian mengenai rekayasa lalu lintas berupa Sistem Satu Arah di Jalan Raya Bojonggede untuk mengoptimalkan arus lalu lintas di sekitaran stasiun. ● gio

Iwan Setiawan Lantik Empat Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan melantik empat Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II) di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor. Di antaranya Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, dan Kepala Dinas Tenaga Kerja.

Pelantikan dilakukan di Pendopo Bupati Bogor, Cibinong, Rabu (6/12).

Pelantikan dihadiri perwakilan Forkopimda, Sekretaris Daerah (Sekda), Asisten Administrasi, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Inspektur Kabupaten Bogor beserta jajaran kepala

dinas lainnya.

Selain melantik empat Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Bupati Bogor juga melantik empat Pejabat Administrator (Eselon III) dan Pejabat Pengawas (Eselon IV) di lingkup Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Untuk diketahui, Zainal Ashari dilantik menjadi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Bambang Widodo Tawekal dilantik menjadi Kepala Dinas Pendidikan, Juanda Dimansyah dilantik menjadi Kepala Dinas Tenaga Kerja, dan Hadijana dilantik sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Iwan Setiawan meminta perkuat

sinergi dan kolaborasi tripartit dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan dan agar tercipta hubungan industrial yang produktif dan kondusif. Kemudian untuk Kepala Dinas Pendidikan, sosialisasikan lebih masif tentang Kurikulum Merdeka dengan bersinergi dengan pemerintah pusat.

"Jalankan tugas dengan penuh amanah untuk membangun dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, meningkatkan literasi dan rata-rata lama sekolah, menciptakan generasi yang terdidik, berkarakter dan berdaya saing untuk menyambut Indonesia Emas tahun 2045," kata Bupati Bogor, Iwan Setiawan. ● gio

Bupati Iwan Setiawan Luncurkan Kartu Bogor Cerdas Tahun 2023



Bupati Iwan Setiawan saat meluncurkan Kartu Bogor Cerdas Tahun 2023.

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan meluncurkan Kartu Bogor Cerdas (Bodas) tahun 2023 sebagai komitmen merealisasikan program Pancakarsa yakni Karsa Bogor Cerdas. Peluncuran Kartu Bodas dilaksanakan di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Selasa (5/12).

Hadir pada acara tersebut, perwakilan Forkopimda, Ketua PGRI, Ketua Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Bogor, Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan, salah satu dari program Pancakarsa adalah Karsa Bogor Cerdas di mana di dalamnya ada yang namanya Kartu Bogor Cerdas (Bodas) sebagai janji kami kepada masyarakat lima tahun lalu. Hari ini merupakan wujud dari implementasi janji tersebut, kalau di tingkat nasional ada yang namanya Kartu Indonesia Pintar, di Kabupaten Bogor ada Kartu

Bogor Cerdas yang anggarannya dari APBD.

"Alhamdulillah hari ini bisa kita wujudkan, kita kembali meluncurkan Kartu Bogor Cerdas di tahun 2023, yang merupakan bantuan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, diberikan kepada siswa SD dan SMP yang kurang mampu yang terdata dalam Dapodik dan belum terlayani Program Indonesia Pintar," jelas Iwan Setiawan.

Kartu Bogor Cerdas (Bodas) merupakan bagian dari program Pancakarsa yakni Karsa Bogor Cerdas, kartu Bodas diberikan kepada siswa SD dan SMP yang kurang mampu yang terdata dalam dapodik dan belum terlayani Program Indonesia Pintar.

"Kartu Bogor Cerdas pada tahun 2023 ini akan disalurkan kepada 19.184 siswa SD dengan bantuan sebesar Rp250.000 per orang. Kemudian 8.876 siswa SMP dengan bantuan sebesar Rp300.000 per orang," terang Juanda Dimansyah. ● gio



Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat melantik empat pejabat pimpinan tinggi pratama.